

**PERSEPSI PETAMBAK GARAM TERHADAP PROGRAM
PEMBERDAYAAN USAHA GARAM RAKYAT (PUGAR)
(Studi Kasus di Desa Marengan Laok Kecamatan Kalianget Kabupaten
Sumenep)**

ABSTRAK

Salah satu produk potensi sumber daya non hayati yang dapat dimanfaatkan di Indonesia adalah garam. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan upaya untuk mendukung program Swasembada Garam Nasional yaitu dengan dilaksanakannya program peningkatan produksi garam rakyat yaitu Program Pemberdayaan Usaha Garam Rakyat (PUGAR). Desa Marengan Laok merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kalianget yang memiliki luas lahan produksi sebesar 26 hektar dan penduduknya rata-rata merupakan petambak garam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program PUGAR dan mengetahui persepsi petani garam terhadap program PUGAR di Desa Marengan Laok. Metode peneltiain yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan perhitungan skala likert. Sampel yang digunakan adalah petani garam di Desa Marengan Laok sejumlah 28 orang dengan teknik sampling secara sensus/sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program PUGAR sangat membantu petani garam dalam kegiatan produksi garam namun untuk pasca panen belum berdampak positif bagi petani garam. Persepsi petani garam terhadap program PUGAR memperoleh skor total 1.811 dari skor ideal 2.240. Program PUGAR sangat memiliki peran penting bagi petani garam. Petani garam mendapatkan banyak manfaat dengan adanya program PUGAR tersebut. Mulai dari aspek penunjang produksi hingga pengetahuan dan praktek yang diterima oleh petani garam.

Kata kunci: PUGAR, Garam, Persepsi, Likert

**SALT GRAY PERCEPTION OF THE PROGRAM
EMPOWERMENT OF PUGAR SALT (PUGAR)
(Case Study in Marengan Laok Village, Kalianget District, Sumenep Regency)**

ABSTRACT

One of the potential non-biological resources that can be utilized in Indonesia is salt. The Ministry of Maritime Affairs and Fishery has made efforts to support the National Salt Self-Sufficiency program by implementing a program to increase people's salt production, People's Salt Business Empowerment Program (PUGAR). Marengan Laok Village is one of a villages in Kalianget Subdistrict which has an area of 26 hectares of production land and the average population is a salt farmer. The purpose of this study was to determine the implementation of the PUGAR program and to know the perceptions of salt farmers towards the PUGAR program. The research method used is qualitative descriptive and Likert scale calculation. The results of the study show that the implementation of the PUGAR program is very helpful for salt farmers in salt production activities but for post-harvest has not had a positive impact on salt farmers. Salt farmers' perception of PUGAR program obtained a total score of 1,811 from an ideal score of 2,240. The PUGAR program has an important role for salt farmers. Salt farmers benefit greatly from the PUGAR program. Starting from the supporting aspects of production to the knowledge and practices received by salt farmers.

Keywords: PUGAR, Salt, Perception, Likert